BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan yang dikenal sebagai sectio caesarea adalah prosedur operasi di mana laparotomi dan histerektomi dilakukan untuk mengeluarkan bayi. Wanita yang menjalani operasi caesar lebih takut daripada wanita yang menjalani persalinan spontan. Ini karena rasa sakit yang dialami pasien setelah pembedahan, yang terkait langsung dengan tingkat kecemasan pasien (Ningsih & Maryati, 2020).

Pada tahun, 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa kecemasan merupakan penyebab utama di seluruh dunia. Selain itu, organisasi kesehatan dunia mencatat bahwa prevalensi umum kecemasan pasca meahirkan berkisar antara 3-8%, dengan 50% kaus terjadi pada kelompok usia produktif antara 20 sampai 50 tahun,dan 20% kasus terjadi pada wanita. Tingkat kecemasan sedang hingga berat mencapai 20-200 kasus per 1.000 kelahiran.

Hasil penelitian kesehatan dasar menunjukan bahwa, dari sekitar 14 juta penduduk indonesia, prevalensi gangguan mental seperti depresi dan kecemasan mencapai 15,6% pada ibu hamil dan 19,8% pada ibu pasca melahirkan. Kecemasan yang tidak diobati pada ibu pasca melahirkan dapat menyebabkan depresi pasca elahirkan dan gangguan mental lainnya yang berbahaya bagi kesehatan. Di indonesia, tingkat kecemasan ini meningkat menjadi 22,4% yang dapat menyebabkan demensia.

Ibu yang menjalani persalinan cesar memiliki konsekuensi bagi ibu dan bayi, termasuk rasa sakit yang muncul sebagai hasil dari prosedur bedah pada dinding perut dan dinding rahim. Ini juga dapat menyebabkan mobilisasi yang terbatas, keterbatasan ikatan, gangguan aktivitas sehari-hari, dan nutrisi yang lebih rendah untuk ibu akibat keterlambatan dalam menyusui atau inisiasi ASI. Kecemasan dan depresi setelah persalinan mempengaruhi perkembangan mental bayi baru lahir. Kecemasan disebabkan oleh perubahan peran wanita

dan pria sebagai orang tua, yang mengalami perubahan besar, tetapi kecemasan dan depresi lebih sering terjadi dibandingkan dengan depresi (Pratiwi et al., 2021).

Program edukasi seperti webinar ataupun sosialisasi menjadi pendekatan kesehatan mental berbasis holistik yang sangat relevan untuk menangani stres dan kecemasan pada ibu pasca *sectio caesarea*. Pendekatan ini melihat individu secara menyeluruh, dengan mempertimbangkan keseimbangan antara tubuh, pikiran, dan emosi. Fokusnya adalah pada pengelolaan stres melalui terapi yang tidak hanya berorientasi pada aspek psikologis, tetapi juga pada kesejahteraan fisik dan sosial ibu. Pendekatan holistik ini melibatkan berbagai teknik yang dapat membantu ibu merasa lebih seimbang, lebih tenang, dan lebih siap menghadapi tantangan baru dalam kehidupan (Kasmiati, 2023).

Untuk menangani atau menanggapi kecemasan, orang biasanya melakukannya dengan beberapa cara, semua berdasarkan tujuan yang sama: menurkan kecemasan agar mereka bisa kembali ke tingkat keseimbangan yang semestinya. Misalnya strategi penanggulangan adalah keluarga membantu ibu merawat bayi mereka setelah operasi caesar (Syafitri et al., 2023).

Dimungkinkan untuk melakukan intervensi, baik secara farmakologi maupun non-farmakologi, untuk mencegah kecemasan yang dialami ibu setelah persalinan berkembang menjadi depresi postpartum. Obat tranquilizer dalam terapi farmakologi memiliki manfaat untuk mengurangi cemas, tetapi mereka memiliki kekurangan, yaitu dapat menyebabkan gejala putus zat ketika seseorang berhenti mengonsumsinya. Namun, terapi non-farmakologi, seperti terapi musik, dapat membantu mengatasi kecemasan (Indrayani & Verita, 2024).

Musik terapi juga dapat menurunkan rasa sakit, depresi, ketegangan, dapat membuat menjadi rileks serta suasana hati yang tenang. Stimulasi endorfin juga membuat seseorang lebih tenang, damai, dan sadar diri (Suciati et al., 2020).Perasaan positif, peningkatan kinerja, peningkatan fungsi kognitif,

dan penurunan stress, kecemasan dan nyeri semuanya dikaitkan dengan musik, terutama di lingkungan klinis seperti rumah sakit (Elisabeth et al., 2024).

Studi yang dilakukan oleh Ida Ayu Made Wulandari (2022) menemukan bahwa ada korelasi antara penyedia terapi musik klasik dan tingkat kecemasan yang dialami ibu yang menjalani sectio caesar di RSUD Klungkung, dengan p-value < 0.05. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fildzah Husna Izzati (2024) menemukan bahwa ada korelasi antara penyedia terapi musik klasik dan tingkat kecemasan yang dialami ibu yang menjalani sectio caesar.

Dalam Al-Qur'an, telah dijelaskan secara tidak langsung, seperti dalam Hadis yang diriwayatkan oleh seorang Muslim: 'Sesungguhnya, setiap penyakit memiliki obat. Jika obatnya sesuai untuk penyakitnya, maka akan sembuh dengan izin Allah.' Musik dapat menjadi obat bagi jiwa yang gelisah dan cemas. Dalam surah Az-Zumar ayat 23 disebutkan ketenangan hati yang diberikan Allah kepada pengikutnya. Ini dapat dicapai dengan berbagai cara, seperti mendengarkan musik yang baik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. M.M Dunda Limboto persalinan *sectio caesarea* dua bulan terakhir yaitu Januari – Februari 2025 berjumlah 45 ibu nifas. Kemudian peneliti melakukan wawancara, diketahui bahwa ibu post *sectio* mengatakan adanya kecemasan selama persalinan sebelum dan sesudah operasi. Kecemasan tersebut meliputi adanya rasa takut terhadap proses operasi *sectio ,* mobilisasi setelah operasi dan rasa sakit terhadap luka operasi, ibu juga mengatakan khawatir tidak dapat menyusui atau merawat bayi baru lahir.

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil studi pendahuluan, penelitian ini berjudul "Efektivitas Terapi Musik Klasik Penurunan Kecemasan pada Ibu *Post Sectio Caesarea*" di RSUD dr. M.M. Dunda Limboto" menarik perhatian para peneliti.

1.2 Identitas Masalah

Berdasarkan masalah diatas, isu penelitian dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan bahwa gangguan kecemasan ini terjadi pada 20% wanita, sementara kecemasan pasca melahirkan sangat umum di negara-negara Asia, mencapai 26-85% dari wanita yang melahirkan.
2. Sebanyak 22,4 persen ibu di Indonesia mengalami kecemasan setelah melahirkan, dan kecemasan yang tidak teratasi dapatenyebabkan depersi serta penyakit jiwa ainnya dapat berdampak pada kesehatan.
3. Berdasarkan Hasil wawancara, diketahui bahwa ibu *post sectio* mengatakan adanya kecemasan selama persalinan sebelum dan sesudah operasi. Kecemasan tersebut meliputi adanya rasa takut terhadap proses operasi *sectio ,* mobilisasi setelah operasi dan rasa sakit terhadap luka operasi, ibu juga mengatakan khawatir tidak dapat menyusui atau merawat bayi baru lahir.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan isu-isu yang telah diidentifikasi dalam studi ini, diputuskan bahwa perlu untuk membatasi isu-isu tersebut agar penelitian dapat lebih berkonsentrasi pada isu-isu yang perlu diselesaikan. Studi ini melihat seberapa efektif terapi musik klasik dalam mengurangi kecemasan padaibu yang telah menjalani operasi cito.

1.4 Rumusan Masalah

Masalah penelitian yaitu "Bagaimanakah Terapi Musik Klasik Efektif Menurunkan Tingkat Kecemasan pada Ibu *Post Sectio Caesarea* di RSUD dr. M.M Dunda Limboto?”

1.5 Tujuan Penalitian

1.5.1 Tujuan Umum

Untuk Melihat efektivitas terapi musik klasik terhadap penurunan kecemasan pada ibu *post sectio caesarea* di RSUD dr. M.M Dunda Limboto.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui tingkat kecemasan ibu *post sectio caesarea* pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah pemberian terapi musik klasik di RSUD dr. M.M Dunda Limboto.
2. Diketahui tingkat kecemasan ibu *post sectio caesarea* pada kelompok kontro sebelum dan sesudah tanpa perlakuan di RSUD dr. M.M Dunda Limboto.
3. Diketahui pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan kecemasan pada ibu *post sectio caesarea*.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharpkan dapat menjadi bahan pertimbangan bag berbagai pihak seperti profesi kebidanan untuk lebih mrningkatkan pengetahuan dan keterampilan bidan pada ibu *post sectio caesarea* terhadap kecemasan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Bidan atau Tenaga Kesehatan

   Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi tenaga kesehatan terutama bidan tentang pemberian musk klasik pada ibu *post sectio caesarea*.
2. Bagi Institusi Pendidikan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi institusi pendidikan khususnya bagi mahasiswa kebidanan mengenai pemberian musik klasik pada ibu *post sectio caesarea*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian dapat digunakan sebagi masukan dalam proses kegiatan belajar mengajar serta referensi tentang pemberian musik klasik pada ibu *post sectio caesarea* dan bahan pembanding bagi peneliti selanjutnya.